

***SPORT CENTER* Dengan Pendekatan *Universal Design* Yang Dapat Digunakan Untuk Semua Pengguna Baik Anak-Anak Hingga Lansia Maupun Difabel**

Abstrak

Sebagai provinsi yang melahirkan atlet-atlet berprestasi pada dunia olahraga. Daerah Istimewa Yogyakarta terkhususnya Kabupaten Bantul memiliki banyak atlet-atlet berbakat dalam bidang olahraga. Tetapi jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak pada prestasi olahraga tersebut. Terutama sarana prasarana yang dapat memadai untuk semua kalangan pengguna dari anak-anak hingga dewasa bahkan lansia dan difabel pun harus di perhatikan. Isu-isu yang didapat bahwa *Sport Center* yang ditemukan belum semua memadai aktivitas olahraga yang dipergunakan untuk lansia dan difabel. Dan belum memenuhi kriteria untuk semua pengguna. Dengan metode rasional analitis meliputi studi literatur yang dipakai untuk referensi dan studi perbandingan. Maka dipilihlah pendekatan *Universal Design* yang memiliki 7 prinsip yang akan memudahkan semua kalangan pengguna untuk mengaksesnya. Untuk itu perancangan *Sport Center* di Kabupaten Bantul dirancang untuk memadai aktivitas olahraga kompetisi maupun rekreasi yang dapat digunakan untuk kalangan anak-anak hingga dewasa bahkan lansia dan difabel pun akan dapat mengaksesnya baik anak-anak hingga lansia maupun difabel. Desain yang akan memudahkan pengguna untuk menggunakannya.

Kata kunci: Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Bantul, *Sport Center*, *Universal Design*.

Abstract

As a province that produces outstanding athletes in the world of sports, the Special Region of Yogyakarta, especially Bantul Regency, has many talented athletes. However, if it does not have adequate facilities and infrastructure, it will affect the achievements in sports. Importantly, these facilities and infrastructure can be used by all users, including children, adults, the elderly, and people with disabilities. Based on the issues obtained, it is known that the Sports Center has not yet accommodated sports activities for the elderly and disabled. Moreover, the sports center doesn't meet the criteria for all users. By applying the analytical rational method which includes the study of literature used for reference and comparative studies, the *Universal Design* approach that has 7 principles to help all users access the sports center was chosen. Thus, the design of the Sports Center in Bantul Regency aims to create a place to accommodate competitive and recreational sports activities that can be used by children, adults, the elderly, and even people with disabilities. This design will make it easier for users to use the sports center.

Keywords: Bantul Regency, Sports Center, *Universal Design*, the Special Region of Yogyakarta

**Rachmadewi Purnamasari^[1]
Setiawan Ardyanto^[2]**

Program Studi Arsitektur,
Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi
Yogyakarta

^[1]rachmadewi.purnama@gmail.com

^[2]ardyarchitect99@gmail.com

Daftar Pustaka

- Mulyandari, H., & Bhayusukma, M. (2015). Prospek Public Space pada Kampung Susun sebagai Ruang Interaksi Sosial, Ekonomi dan Pengembangan Ilmu di Area Bantaran Sungai. *Jurnal FTSP UNNES*, 17(2), 89-98.
doi:<https://doi.org/10.15294/jtsp.v17i2.6883>
- RPJMD (Rencana Jangka Menengah Daerah (2009-2013): Kota Yogyakarta.
- RPJMD (Rencana Jangka Menengah Daerah (2017-2022): Kota Yogyakarta.
- Qowi, Adinda Jasmine (2019). Perancangan Sport Center di Bandar Lampung. Lampung: Universitas Lampung. Retrieved from <https://docplayer.info/178101984-Perancangan-sport-center-di-bandar-lampung.html>
- Weliam (2015). Maguwoharjo Sport Center Di Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya.
Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/8642/1/JURNALTA13821.pdf>
- Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakarta. *KOMPOSISI*, 12(1), 67-76.
doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v12i1.1647>